

Efektifitas Penerapan Pembelajaran Secara Online Terhadap Output Belajar Taruna Di Masa Covid-19

Rizqi Iman Pangestu^{1*}, Evin Fajri Irchamsyah², Arief Rusdyansyah³, Suherman⁴

¹²³⁴Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

Email: ¹rizqiimanp@gmail.com, ²Fajriirhamsyah@gmail.com, ³ianrusdyansyah@gmail.com, ⁴suhermanatok11@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

covid-19, pembelajaran, taruna

Keywords:

covid-19, learning, cadets

Abstrak

Virus corona merupakan hal yang berdampak besar dari beberapa sektor, baik dari sektor perekonomian, wisata, manufaktur, sosial, transportasi, pangan, dan pendidikan. Adanya virus corona menjadi hambatan dalam proses pembelajaran taruna. Salah satu upaya menanggulangi penyebaran Virus Corona di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi dengan menerapkan pembelajaran secara *daring*. Pembelajaran online merupakan cara mengajar secara online kepada orang yang tersebar di berbagai tempat. Awal dimulainya penelitian ini yaitu pada waktu pandemi Covid-19 terhadap taruna Penerbang Sayap Tetap Angkatan II Diploma Tiga di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi untuk mengetahui pengaruh pembelajaran secara *online* terhadap prestasi akademik taruna. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sebanyak 20 taruna. Analisa data menggunakan uji korelasi untuk mengetahui pengaruh variabel IPK Semester II pembelajaran secara *daring* (X) terhadap IPK Semester IV pembelajaran secara *luring* (Y). Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,514. Sehingga, dari penelitian ini disimpulkan bahwa pembelajaran secara *online/daring* memberikan dampak yang signifikan terhadap output selama belajar di masa pandemi Covid-19.

Abstract

The corona virus is a matter that has a major impact on several sectors, both from the economic, tourism, manufacturing, social, transportation, food, and education sectors. The existence of the corona virus is an obstacle in the learning process of cadets. One of the efforts to tackle the spread of the Corona Virus at the Banyuwangi Indonesian Pilot Academy is by implementing online learning. Online learning is a way of teaching online to people who are scattered in various places. The beginning of this research was during the Covid-19 pandemic for diploma III cadets of fixed wing pilots batch II at Indonesian Civil Pilot Academy of Banyuwangi to determine the effect of e-learning on cadet academic achievement. The sample used is a saturated sample of 20 cadets. Data analysis used a correlation test to determine the effect of the online learning Semester II GPA variable (X) on offline learning Semester IV GPA (Y). The results showed a correlation value of 0.514. So, from this study it was concluded that online/online learning had a significant impact on output while studying during the Covid-19 pandemic.

✉ Alamat korespondensi:
Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi
E-mail: rizqiimano@gmail.com

PENDAHULUAN

Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi atau dikenal juga dengan Banyuwangi Pilot School merupakan salah satu perguruan tinggi resmi Kementerian Perhubungan RI. Resmi dibuka sekolah di Banyuwangi yang dikhususkan untuk pilot secara umum Loka Pendidikan dan Pelatihan Penerbang Banyuwangi (LP3B) pada tanggal 23 Desember 2013. Ini adalah sekolah kedua yang diselenggarakan oleh pemerintah setelah sekolah percontohan pertama dibuka di Curug, Tangerang, Banten pada tahun 1952. Sekolah percontohan ini ditujukan untuk memberikan pelajaran kepada para siswa di Banyuwangi. Workshop Pendidikan dan Pelatihan Penerbang Banyuwangi berganti nama menjadi Banyuwangi Aviator Education and Training Center pada 20 Agustus 2015. API Banyuwangi mengikuti pola pendidikan semi militer, dengan siswa disebut sebagai taruna.

31 Desember 2019 pertama kali Covid-19 ditemukan di Kota Wuhan, China dan

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan adanya Covid-19 pada tanggal 11 Maret 2020. Penyakit yang menyerang saluran pernapasan manusia yang diakibatkan oleh virus corona baru ditemukan pada tahun 2019 disebut Covid-19. Penyakit ini ditemukan di Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok. Sudah diketahui bahwa SARS-Cov-19 bukan merupakan virus yang baru. (Melati, 2022) Pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap berbagai sektor, dari sektor ekonomi, sektor sosial, sektor budaya dan termasuk sektor pendidikan. Dalam pendidikan pemerintah membuat kebijakan belajar dari rumah atau pembelajaran *online*. Adanya virus corona menjadi hambatan dalam proses pembelajaran taruna.

Salah satu upaya menanggulangi penyebaran Virus Corona di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi dengan menerapkan pembelajaran secara *online/daring*. (Ani, 2022) Pembelajaran *online* biasa disebut dengan pembelajaran *daring* atau pembelajaran

jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ialah cara untuk mengikuti kelas melalui jaringan internet yang dapat menjangkau banyak orang. Pembelajaran jarak jauh atau yang biasa dikenal dengan *online learning* merupakan pembelajaran dengan sebuah mekanisme yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dalam hal ini melalui internet. Keunggulan pemanfaatan TIK salah satunya ialah fleksibilitas dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. (Nasriani, 2022) pembelajaran daring dapat didefinisikan sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang penyampaian materinya dilakukan lewat internet secara *synchronous* atau *asynchronous*. Pada masa Covid-19 berlangsung, kesuksesan dalam mempertahankan keberlangsungan pendidikan bertumpu pada beberapa faktor yaitu seberapa besar dalam kesiapan orang tua, sekolah, dan guru untuk mengikuti pembelajaran *daring*. Namun, sebagian taruna mulai terbiasa dengan sistem belajar *online* dan sebagian dosen memiliki kemampuan untuk mengajar secara *online*, terutama di daerah-daerah terpencil. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam upaya untuk tetap menjalankan pendidikan selama masa pandemi.

Prestasi belajar adalah salah satu ukuran kualitas pendidikan. Salah satu indikator prestasi belajar yang paling penting adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di perguruan tinggi. (Rahmi et al., 2017) IPK merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester akhir yang telah ditempuh. Sebuah hasil yang didapat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa yang bertujuan dalam meningkatkan perilaku seseorang secara menyeluruh melalui pengetahuan yang didapatkan dari interaksi dengan lingkungan disebut dengan prestasi belajar. Dengan ini membuktikan adanya prestasi belajar tidak ketergantungan pada kemampuan individu, tetapi bergantung pada faktor-faktor lain seperti lingkungan dan interaksi dengan orang lain.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Suarmawan et al., 2019). Faktor

yang tumbuh dari dalam diri seseorang merupakan definisi dari faktor internal, seperti kemampuan, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang tumbuh dari luar diri individu, seperti lingkungan, keluarga, dan situasi sosial. Kedua faktor ini saling mempengaruhi dan membantu seseorang dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan. (Hendikawati, 2011) Faktor-faktor yang mempengaruhi perolehan indeks prestasi mahasiswa ialah salah satu hal yang perlu digali. Ada penelitian lain yang menunjukkan bahwa pembelajaran *daring* menimbulkan pengaruh yang signifikan antara hasil belajar dengan pembelajaran tatap muka. Penelitian ini dilakukan oleh (Kuntarto, 2017) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *daring* sangat berpengaruh terhadap output selama belajar.

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui efektifitas pembelajaran secara *online* selama pandemi virus Cov-19 dengan menggunakan sampel dari Taruna PST Angkatan II Diploma III di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode riset deskriptif. Hipotesis dari penelitian ini ialah :

H₀ : Pembelajaran *daring* tidak memiliki pengaruh terhadap *output* selama belajar ketika pandemi Covid-19.

H₁ : Pembelajaran *daring* memiliki pengaruh terhadap *output* selama belajar ketika pandemi Covid-19.

Penelitian dilaksanakan di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi dengan responden adalah Taruna Penerbang Sayap Tetap Angkatan II Program Studi Diploma III. sejumlah 20 Taruna. Observasi dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Teknik analisa data menggunakan statistik yang dirancang secara deskriptif dan uji korelasi, teknik analisis data digunakan untuk menentukan apakah selama Pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa atau tidak.

Uji statistika deskriptif dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak komputer Minitab 17. Minitab 17 adalah satu-satunya program yang sering digunakan untuk analisis

data statistik, dan sangat penting untuk memahami bahwa hasil belajar selama COVID-19 memiliki hasil yang relevan untuk analisis data .

Cukup : 2.00 - 2.75
 Sudah cukup : 2,76 - 3,50
 Cumlaude : 3.21 - 4,00

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Taruna Program Studi Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan II. Berdasarkan data laporan, terdapat 20 Taruna Program Studi Penerbang Sayap Tetap Angkatan II Diploma 3 pada API Banyuwangi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Taruna pada Semester II dengan pembelajaran secara *daring* dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Taruna pada Semester IV dengan pembelajaran yang dilakukan secara *luring*. Untuk menentukan apakah hasil belajar telah dipengaruhi oleh metode pengajaran, COVID-19 menggunakan file data IPK semester II dan IV yang disediakan oleh Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi sebagai metode pengumpulan data.

Tabel 1. Daftar IPK Semester II dan Semester IV

No.	Inisial Nama Taruna	IPK Smt II	IPK Smt IV
1	ALLA	3.83	3.83
2	AATL	3.87	3.89
3	ASH	3.87	3.85
4	ASIS	3.88	3.78
5	AAN	3.88	3.82
6	DKW	3.83	3.82
7	EBM	3.85	3.78
8	EDLK	3.88	3.75
9	GTGHK	3.88	3.80
10	JAA	3.87	3.79
11	KAS	3.87	3.76
12	KF	3.83	3.75
13	MS	3.80	3.74
14	MDRAR	3.88	3.78
15	MRA	3.88	3.82
16	MRAR	3.83	3.77
17	NAI	3.75	3.68
18	SAF	3.87	3.73
19	WARA	3.83	3.78
20	YSN	3.85	3.79

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Kategori IPK:

Tabel 2. *Descriptive Statistics*

Variable	N	Mean	Minimum	Median	Maximum	StDev
IPK SMT 2	20	3.8515	3.7500	3.8700	3.8800	0.0339
IPK SMT 4	20	3.7855	3.6800	3.7800	3.8900	0.0463

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis *mean*, *minimum*, *median*, *maximum* dan standar deviasi IPK Semester II dan IPK Semester IV didapat nilai IPK membuktikan jika nilai rata-rata (mean) IPK Semester II sebesar 94,74%, IPK Semester II terendah (*minimum*) sejumlah 3.75, IPK Semester II (*median*) sebesar 3.87, IPK Semester II (*maximum*) sebesar 3.88 dan jika hasil analisis statistika deskriptif disetarakan dengan standar pengukuran, maka nilai rata-rata 3.8515 berada pada kategori dengan pujian, sedangkan nilai 0,0339 termasuk nilai standar deviasi. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) IPK Semester IV sebesar 3.7855, IPK Semester IV terendah (*minimum*) sebesar 3.6800, IPK Semester IV tengah (*median*) sebesar 3.7800, IPK Semester IV tertinggi (*maximum*) sebesar 3.8900 dan apabila disetarakan dengan standar pengukuran maka rata-rata 3.7855 berada pada kategori dengan pujian sedangkan standar deviasi 0.0463. Rata-rata IPK Semester II dengan pembelajaran secara *daring* memiliki nilai lebih tinggi yaitu sebesar 3,8515 dibandingkan IPK Semester IV secara *luring* yaitu sebesar 3.7855.

Tabel 3. *Correlation*

Variable	Nilai
Pearson correlation	0.514
P-Value	0.020

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Keterangan Korelasi Pearson:

- Tidak ada korelasi : 0
- Sangat lemah : 0.00 - 0.25
- Cukup : 0.25 - 0.50

- d. Kuat : 0.50 - 0.75
- e. Sangat kuat : 0.75 - 0.99
- f. Sempurna : 1

Uji hipotesis pengaruh pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar pada masa pandemi covid-19 menggunakan uji korelasi. Setelah dianalisis menggunakan perangkat lunak komputer Minitab 17 didapatkan nilai korelasi pada Tabel 3 antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,514 yang artinya pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar pada masa pandemi covid-19 memiliki pengaruh korelasi yang kuat dapat dilihat dari nilai pearson correlation sebesar 0,514. Keputusan uji P-Value sebesar 0,020 ($< \alpha$), maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar pada masa pandemi covid-19.

Hasil uji statistika deskriptif pada penelitian didapatkan bahwa penerapan pembelajaran secara *online* kurang efektif diterapkan sehingga memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil output belajar taruna yang menurun. Pembelajaran sistem belajar konvensional ke sistem *online* amat mendadak sehingga kurangnya persiapan materi dengan metode pembelajaran baru yang akan diberikan. Keadaan yang menuntut agar taruna tetap aktif dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar walaupun kondisi pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

Taruna Program Studi Diploma 3 Penerbang Sayap Tetap Angkatan II pada Akademi Penerbangan Indonesia Banyuwangi berdasarkan penelitian dan analisa pembahasan tentang dampak pembelajaran *online/daring* terhadap *output* dalam belajar selama masa pandemi Covid-19 dapat disimpulkan:

1. Nilai IPK Semester II dengan pembelajaran secara *daring* pada Taruna Penerbang Sayap Tetap Angkatan II Program Diploma 3 API Banyuwangi dalam kategori dengan pujian dengan nilai rata-rata 3.8515 lebih tinggi dibandingkan IPK Semester IV. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator IPK Semester II.
2. Nilai IPK Semester IV dengan pembelajaran secara *luring* pada Taruna Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan II pada API Banyuwangi dalam

kategori dengan pujian dengan nilai rata-rata 3.7855 lebih rendah dibandingkan IPK Semester IV. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator IPK Semester IV.

3. Berdasarkan hasil analisis data yang menghasilkan adanya pengaruh pembelajaran *online/daring* terhadap *output* selama belajar ketika masa pandemic covid-19 berlangsung dengan korelasi sejumlah 0,514 dan P-Value 0,020 Value sebesar 0,020 ($< \alpha$), maka H_0 ditolak. Kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilaksanakan yaitu adanya pengaruh pembelajaran *online/daring* terhadap *output* selama belajar ketika pandemi COVID-19. Hasil hipotesis menyatakan bahwa diperkirakan adanya pengaruh pada saat pembelajaran *online/daring* terhadap *output* selama belajar ketika berlangsungnya pandemi covid-19 dapat diterima.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direktur Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi serta dukungan dari UPPM API Banyuwangi dalam program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2022.

REFERENSI

- Ani, N. (2022). *EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MTs NEGERI 2 TOLITOLI*. 2(8).
- Hendikawati, P. (2011). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 2(1), 27–35.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 1(2), 207–220.
- Melati, R. (2022). *PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA*.

- Penelitian, J. I., Universitas, O. N., & Tolitoli, M. (2022). *EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MTs NEGERI 2 TOLITOLI*. 2(8).
- Rahmi, N., Fitri, Z., & Khaidun, I. (2017). Hubungan Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Kimia Angkatan 2012 , 2013 , dan 2014 Universitas Syiah Kuala Abstrak Pendahuluan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*, 2(1), 11–18.
- Suarmawan, K. A., Meitriana, M. A., & Haris, I. A. (2019). Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 11,(2), 529–531.